KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

(Analisis Kritis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi)

Oleh:
ZENI FARHAN SODIK
NIM : 14913052

Pembimbing:
Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag, MA

T E S I S

Diajukan kepada
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Hukum

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zeni Farhan Sodik

NIM : 14913052

Konsentrasi : Hukum Islam

Judul Tesis : **KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (ANALISIS KRITIS KEPRES RI NO. 174 TAHUN 1999 TENTANG REMISI)**

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Zeni Farhan Sodik

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 2032/PS-MSI/Peng./VIII/2018

TESIS berjudul : **KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Analisis Kritis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi)**

Ditulis oleh : Zeni Farhan Sodik

N. I. M. : 14913052

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Yogyakarta, 25 Agustus 2018
Ketua,

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Zeni Farhan Sodik
Tempat/tgl lahir : Garut, 12 Desember 1979
N. I. M. : 14913052
Konsentrasi : Hukum Islam
Judul Tesis : **KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Analisis Kritis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi)**

Ketua : Dr. Yusdani, M.Ag ( )

Sekretaris : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM ( )

Pembimbing : Dr. M. Roy Purwanto, M.Ag ( )

Penguji : Dr. Sidik Tono, M.Hum ( )

Penguji : Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. ( )

Diuji di Yogyakarta pada Sabtu, 18 Agustus 2018
Pukul : 08.30 – 09.30 WIB.
Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

YOGYAKARTA

Dr. Ahmad Syafii Mufid, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1800/PS-MIAI/ND/VIII/2018

TESIS berjudul : **KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Analisis Kritis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi)**

Ditulis oleh : Zeni Farhan Sodik

NIM : 14913052

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Judul : KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (ANALISIS KRITIS KEPRES RI NO. 174 TAHUN 1999 TENTANG REMISI)

Nama : Zeni Farhan Sodik

NIM : 14913052

Konsentrasi : Hukum Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 01 - Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. M. Roy Purwanto, S.Ag, MA

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku Bapak H. Aceng Sodik dan Hj. Atik Suryati, semoga mereka senantiasa diberkahi hari-harinya dan terus berada dalam lindungan dan ridha Allah swt.

- Istriku Birrul Walidainy Ary yang selalu mendukung segala perjuanganku.

- Putra-putriku Mariyah Zairul Farhani, Raima Faizah Farhani, Azzam Syafiq Farhan, Hanun Bazla Farhani dan Hanin Bashira Farhani yang senantiasa selalu menjadi penyemangat dalam berbagai aktifitasku, terutama putri-putri kembarku, yang sejak bayi selalu turut serta dalam perjuanganku.

- Teman-teman seperjuangan Angkatan 2014/2015.

MOTTO

وَ مَا زَادَ اللهُ عَبْداً بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا

"Dan tidaklah Allah akan menambahkan kepada seorang hamba dengan memberikan maaf melainkan kemuliaan."[1]

[1]Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim, *Shahīh Muslim Kitab al-Bir wa Al-Silah wa al-Adab,* No. 4689

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB – LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ṡ*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā’	*ḥa’*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	*r*	-
ز	Zā’	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-
ف	Fā’	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-

ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā’	*h*	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	*y*	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta’ marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā’*

c. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

IV. Vokal Pendek

-ً-------	*faṭḥah*	Ditulis	A

-------ِ-	*Kasrah*	Ditulis	-I
--------ُ	*ḍammah*	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	*faṭḥah + alif*	Ditulis	*Ā*
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyah*
2.	*faṭḥah + ya'* mati	Ditulis	*Ā*
	تنسى	Ditulis	*tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	Ditulis	*Ī*
	كريم	Ditulis	*karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	Ditulis	*Ū*
	فروض	Ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1.	*faṭḥah + ya'* mati	Ditulis	*Ai*
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*faṭḥah + wawu* mati	Ditulis	*Au*
	قول	Ditulis	*Qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

KETENTUAN HUKUM REMISI BAGI PELAKU KEJAHATAN PEMBUNUHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Analisis Kritis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi)

Zeni Farhan Sodik
NIM. 14913052

Penelitian ini menganalisis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 tentang Remisi bagi pelaku kejahatan pembunuhan perspektif hukum pidana Islam. Dalam analisis tersebut, pemberian remisi kepada pelaku tindak pidana pembunuhan ditinjau dari segi keadilan dan *maṣlaḥah mursalah*. Dalam perspektif hukum Islam, remisi masuk dalam kaidah *maṣlaḥah mursalah* yaitu pengampunan *jarīmah qiṣāṣ* dan *diyat* yang diserahkan kepada pihak ahli waris korban mulai penyidikan sampai penuntutan vonis. Sedangkan dalam remisi menurut Keppres RI No. 174 Tahun 1999, pihak korban tidak mempunyai kekuasaan atau berperan dalam hal apapun terhadap narapidana, karena sudah ada lembaga peradilan di Indonesia. Penelitian ini berusaha memberikan model/konsep yang dapat dipadukan antara konsep perundang-undangan remisi yang ada di Indonesia dengan konsep pengampunan (*al-'afwu*) dalam hukum Islam untuk menyeimbangkan nilai *maṣlaḥah* dan keadilan bagi kedua belah pihak sehingga dapat diimplementasikan dalam pemberian remisi bagi pelaku kejahatan pembunuhan yang relevan dengan kaidah *maṣlaḥah mursalah* melalui konsep *maqāṣid asy-syarī'ah.*

Jenis penelitian ini adalah telaah pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan pendekatan yuridis-normatif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan remisi pada Keppres RI No. 174 Tahun 1999 dipandang maslahat dan sudah sesuai dengan hukum Islam Perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*. Hanya dalam implementasinya masih perlu disempurnakan dengan melibatkan pihak korban baik dari mulai penyidikan sampai pada penuntutan vonis, demi tercapainya hukuman yang maksimal terhadap pelaku.

Kata Kunci: Remisi, pembunuhan, hukum Islam, *maṣlaḥah mursalah*, *maqāṣid asy-syarī'ah*

ABSTRACT

LEGAL PROVISIONS ON REMISSION FOR MURDERERS THROUGH ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (CRITICAL ANALYSIS ON PRESIDENTIAL DECREE NO. 174 OF 1999 CONCERNING REMITION)

Zeni Farhan Sodik
NIM. 14913052

This study analyzes Presidential Decree of Republic Indonesia No. 174 of 1999 concerning Remission for perpetrators of murder crimes from the perspective of Islamic criminal law. This study analyzes the provision of remission to the perpetrators of murder crime in terms of justice and *maslahah mursalah*. The policy of giving remission to perpetrators of murder crime has actually changed the incremental decision of the judge which acts as a permanent legal force, because in the end the convict will not serve the full sentence when they meet the requirements for remission as stated in the Presidential Decree No. 174 of 1999. In the perspective of Islamic law, remission is included in the rules of *mashlahah mursalah*, namely the forgiveness of *jarimah qisas* and *diyat* which are handed over to the heirs of the victim. On the other hand, according to the remission based on the Presidential Decree of Indonesian Republic No. 174 of 1999, the victims have no power nor do they play any role in the case of prisoners, because there have been judicial institutions in Indonesia to handle this matter. This study seeks to provide a model / concept that may combine between the concept of remission of the Indonesian legislation with the concept of forgiveness (*al-afwa*) in Islamic law to balance between the achievement of *maslahah* for the perpetrator and justice for the heirs of the victim to implement the provision of remission for perpetrators of murder crimes in accordance to the rule of *maslahah mursalah* through the concept of *maqasid al-sharia*.

Keywords: Remission, murder, Islamic law, *maslahah mursalah*, *maqasid al-sharia*

August 6, 2018
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى و دين الحق ليظهره عل الدين كله وكفى بالله شهيدة, أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. الصلاة والسلام على نبينا ورسولنا آخر الأنبياء محمد ﷺ وعلى آله وأصحابه ومن تبعه بالهدى . أما بعد ...

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada semua makhluk di muka bumi ini. Salawat serta salam penulis haturkan kepada *uswah* inspiratif kita Nabi Muhammad saw., sosok mulia yang masih saja memikirkan umatnya di kala ajal menjemputnya. Juga ampunan dan rahmat Allah semoga selalu dilimpahkan kepada keluarganya, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Allah Yang Maha Besar, yang dengan segala kekuasaan dan takdirNya telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis yang berjudul Ketentuan Hukum Remisi Bagi Pelaku Kejahatan Pembunuhan Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam. Permasalahan remisi selalu hangat untuk dibahas oleh kalangan ahli hukum. Terutama remisi kasus-kasus besar seperti kasus pembunuhan yang memancing reaksi pro dan kontra untuk diterapkan. Kepres RI No. 174 Tahun 1999 secara umum merupakan landasan dasar remisi di negeri ini. Kepres ini memandang bahwa semua narapidana tetap memiliki hak untuk mendapatkan remisi selama memenuhi persyaratan yang tertuang dalam Kepres RI tersebut. Alhasil, nilai keadilan sering dipertanyakan ketika pihak keluarga korban tidak dilibatkan dalam pemberian remisi tersebut.

Konsep hukum pidana Islam hadir untuk memberikan penilaian dan pandangan terhadap konsep remisi yang ada selama ini. Disini, penulis memaparkan konsep yang memadukan antara perundang-undangan remisi yang ada dengan konsep pengampunan (*al-'afwu*) dalam hukum pidana Islam. Dengan harapan terjadinya keseimbangan antara hak Allah untuk tetap memberikan hukuman,

rasa jera dan pendidikan terhadap pelaku juga hak hamba agar tercapainya rasa keadilan. Pelaku mendapatkan hak untuk diringankan hukuman melalui proses pemaafan dari keluarga korban sehingga tercapainya nilai kemaṣlaḥahan.

Tesis ini mencoba menganalisis secara kritis terhadap Kepres RI No. 174 Tahun 1999 tentang Remisi. Selanjutnya konsep hukum Islam dikaji dengan nalar secara rasional dan kontemporer sehingga dapat memberikan pandangan terhadap Kepres RI No. 174 Tahun 1999, diharapkan selanjutnya bisa berkontribusi terhadap perubahan-perubahan konsep remisi di Indonesia.

Sebagai sebuah karya tulis, tentu tidaklah berdiri sendiri, banyak pihak yang turut andil dalam proses penulisan tesis ini. Dengan penuh rasa hormat, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

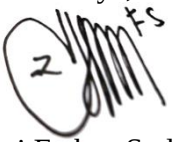
1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII).
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (FIAI-UII).
3. Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (PPS-FIAI-UII).
4. Bapak Dr. Yusdani, M.Ag., selaku sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (PPS-FIAI-UII).
5. Bapak Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., MA., selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan masukan selama penulisan tesis ini.
6. Segenap penyelenggara Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (PPS-FIAI-UII) yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu.
7. Ibu dan ayah yang sangat saya hormati dan kasihi. Orang tua yang selalu mendokan dan men*support* segala rencana dan usaha saya.

8. Para sahabat dan rekan HI, EI dan PI Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (PPS-FIAI-UII) angkatan 2014 dan 2015.

Teriring doa semoga segala kebaikan dan dedikasi yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. *Āmīn yā Rabbal 'Ālamīn*.

Akhir kata, semoga apa yang telah penulis susun ini dapat memberikan makna dan manfaat secara akademik kepada siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018
Hormat saya,



Zeni Farhan Sodik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN..... **iii**
HALAMAN TIM PENGUJI TESIS ..... **iv**
HALAMAN NOTA DINAS TESIS ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xv**
KATA PENGANTAR..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 10
C. Pertanyaan Penelitian 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11
E. Sistematika Pembahasan 11

BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI **13**
A. Kajian Penelitian Terdahulu 13
B. Kerangka Teori 25
1. Teori Hukum Islam 25
a. Karakteristik Hukum Islam 27
b. Asas-asas Hukum Islam 27
c. Tujuan Hukum Islam (*maqāṣid asy-syarī'ah*) ... 31
2. Pembunuhan Perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah* 33
a. Pembunuhan tersalah (*khaṭa'*) 36
b. Pembunuhan semi sengaja (*syibhul 'amdi*) 37
c. Pembunuhan sengaja 37

3. Kaidah Hukum Islam Kategori *Jināyah* 39
4. *Al-'Afwu* (pengampunan) dalam Hukum Pidana Islam 41
a. Dasar Hukum *al-'Afwu* dalam Hukum Pidana Islam 42
b. Substansi *al-'Afwu* dalam Hukum Pidana Islam.. 45
c. Kategori Tindak Pidana yang Dapat Dilaksanakan *al-'Afwu* (Pengampunan) 47
d. Persyaratan Pelaksanaan *al-'Afwu* Menurut Hukum Islam 48
5. Teori *Maṣlaḥah Mursalah* Imam al-Gazali 50

BAB III. METODE PENELITIAN 52
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 52
B. Sumber Data 52
C. Seleksi Sumber 53
D. Teknik Pengumpulan Data 54
E. Teknik Analisis Data 54

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 56
A. Hasil Penelitian 56
1. Sistem Hukum Positif tentang Remisi Menurut Kepres No.174 Tahun 1999..... 56
a. Pengertian Remisi 57
b. Dasar Hukum Pemberian Remisi 58
c. Tujuan Remisi dan Akibat Hukum Pemberian Remisi 59
d. Klasifikasi dan Syarat-Syarat Pemberian Remisi 62
e. Tata Cara Mendapatkan Remisi 68
1) Penghitungan Masa Pidana sebagai Dasar Pemberian Remisi 68
2) Pengecualian Pemberian Remisi 69
3) Prosedur Pengajuan Remisi..... 69

4) Kewenangan serta Pendelegasian Pemberian Remisi 70
2. Pembunuhan Menurut Hukum Pidana Positif 71
B. Pembahasan 74
1. Analisis Kepres RI No. 174 Tahun 1999 tentang Remisi bagi Pelaku Kejahatan Pembunuhan Perspektif Hukum Pidana Islam..... 74
a. Perbedaan Remisi di Indonesia dan *al-'Afwu* dalam Hukum Islam 74
b. Remisi dalam Tinjauan Keadilan 76
c. Remisi dalam Tinjauan *Maṣlaḥah Mursalah*..... 81
2. Implementasi Remisi bagi Pelaku Kejahatan Pembunuhan menurut Hukum Pidana Islam Perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah*..... 92

BAB V. PENUTUP 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP